Subjek 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Response | Data mentah | Pemadatan fakta | Open coding | Axial coding | Selective coding |
| Respon 1 | Lulus 2022 seharusnya lulus 2020 | Lulus tahun 2022 yang seharusnya lulus tahun 2020 | 1. manajement waktu | **manajement waktu**  (“Lulus tahun 2022 yang seharusnya lulus tahun 2020”. S1,R1)  (“Pada semester 8 masih magang jadi skripsinya terhambat”. S1,R2)  (“adanya Pengulangan matkul”. S1,R3)  (“Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul”. S1,R4)  (“Planning untuk menyelesaikan skripsi pada semester 9 – 10 gagal karena covid”. S1,R7)  **Environmental Disorganisation**  (Perusahaan menutup akses yang bukan pegawai.” S1,R2)  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”S1,R3)  (“Keterbatasan sinyal dan lokasi untuk bimbingan karena harus observasi secara langsung”. S1,R5)  (“Perusahaan tidak menerima mahasiswa tugas akhir karena covid”. S1,R6)  (“Tidak jadi di acc karena covid dan perusahaan tidak menerima anak magang”.S1,R7)  (“data sulit didapatkan karena covid”.S1,R8)  **Motivasi tinggi**  (“Berusaha mencari perusahaan yang menerima pengambilan data pada saat covid.S1,R5)  (“berusaha mencari perusahaan yang mau menerima”. S1,R10)  (“suka mengerjakan skripsi karena suka observasi lapangan”. S1,R15)  (“berusaha dengan membaca jurnal atau article agar memperkuat teori yang di tulis”. S1,R17)  **Pengambilan keputusan**  (“Terhambat karena semester 10 ambil cuti sambil mencari perusahaan yang mau menerima pengambilan data secara langsung”. S1,R5)  **Percaya diri kurang**  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”. S1,R3)  (“Beberapa perusahaan membolehkan observasi namun secara data yang ada sehingga data kurang valid”.S1R6)  (“mengganti judul merupakan pilihan ke 2 tapi terlalu menyianyiakan waktu”. S1,R10)  (“mencari literasi article karena judul yang di ajukan masih minim referensi”. S1,R14)  (“kesulitan dalam merangkai kata untuk mendapatkan teori dan tidak boleh ada plagiatisme”. S1,R16)  **Rasa tanggung jawab rendah.**  (“keberatan karena tidak sesuai target orangtua”.S1,R8)  (menghabisakan biaya, meghabisakan waktu, menghabisakan tenaga”. S1,R9)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“dimarahi orang tua”.S1,R9)  (“doa dari orang tua sebagai dukungan dan financial untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R12)  (“bersosialisasi sama temen yang ngerjain skripsi juga agar saling support dan memiliki keinginan untuk lulus bareng”. S1,R19)  **Hostility with others**  (“Faktor relation ship”. S1,R11)  **Stress and fatigue**  (“tekanan orangtua untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R11)  (“tidakbisa mengerjakan tugas dirumah”.S1,R18)  (“Kepenatan”.S1R19)  **keterikatan sosial rendah**  (“kurangnya dukungan dari orang terdekat”. S1,R13)  **peningkatan diri pada tugas**  (“mencari data lapangan sebaagai penguat teori”.S1,R14)  (“mendapatkan data lapangan yang sudah cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempermudah dalam pengerjaanya”. S1,R15)  (“memperkuat kalimat atau teori yang dibuat dengan literatur yang ada”. S1,R17)  **Perfectionism**  (“harus mendapatkan kalimat yang kuat”. S1,R16)  (“memvalidasi agar terhindar dari plagiatism”. S1,R17)  **Distractibility**  (“menburtuhkan ketenangan agar bisa fokus mengerjakan”. S1,R18) | **Manajemen waktu rendah**  (“Lulus tahun 2022 yang seharusnya lulus tahun 2020”. S1,R1)  **Manajemen waktu rendah**  (“Pada semester 8 masih magang jadi skripsinya terhambat.” S1,R2)  **Blaming others**  (“adanya Pengulangan matkul.” S1,R3)  **task avoidance**  (“Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul.” S1,R4)  **Blaming others**  (“Planning untuk menyelesaikan skripsi pada semester 9 – 10 gagal karena covid”. S1,R7)  **Environmental Disorganisation**  (Perusahaan menutup akses yang bukan pegawai.” S1,R2)  **Percaya diri kurang**  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”S1,R3)  **Rasa tanggung jawab tinggi**  (“Keterbatasan sinyal dan lokasi untuk bimbingan karena harus observasi secara langsung”. S1,R5)  **Environmental Disorganisation**  (“Perusahaan tidak menerima mahasiswa tugas akhir karena covid”. S1,R6)  **Environmental Disorganisation**  (“Tidak jadi di acc karena covid dan perusahaan tidak menerima anak magang”.S1,R7)  **Percaya diri kurang**  (“data sulit didapatkan karena covid”.S1,R8)  **Rasa tanggung jawab tinggi**  (“Berusaha mencari perusahaan yang menerima pengambilan data pada saat covid.S1,R5)  **Rasa tanggung jawab tinggi**  (“berusaha mencari perusahaan yang mau menerima”. S1,R10)  **Motivasi tinggi**  (“suka mengerjakan skripsi karena suka observasi lapangan”. S1,R15)  **Motivasi tinggi**  (“berusaha dengan membaca jurnal atau article agar memperkuat teori yang di tulis”. S1,R17)  **Manajement waktu rendah**  (“Terhambat karena semester 10 ambil cuti sambil mencari perusahaan yang mau menerima pengambilan data secara langsung”. S1,R5)  **Percaya diri kurang**  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”. S1,R3)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“mengganti judul merupakan pilihan ke 2 tapi terlalu menyianyiakan waktu”. S1,R10)  **Pervaya diri kurang**  (“mencari literasi article karena judul yang di ajukan masih minim referensi”. S1,R14)  **Percaya diri kurang**  (“kesulitan dalam merangkai kata untuk mendapatkan teori dan tidak boleh ada plagiatisme”. S1,R16)  **Rasa tanggung jawab rendah.**  (“keberatan karena tidak sesuai target orangtua”.S1,R8)  **Rasa tanggung jawab rendah.**  (menghabisakan biaya, meghabisakan waktu, menghabisakan tenaga”. S1,R9)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“dimarahi orang tua”.S1,R9)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“doa dari orang tua sebagai dukungan dan financial untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R12)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“bersosialisasi sama temen yang ngerjain skripsi juga agar saling support dan memiliki keinginan untuk lulus bareng”. S1,R19)  **Hostility with others**  (“Faktor relation ship”. S1,R11)  **Stress and fatigue**  (“tekanan orangtua untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R11)  **Stress and fatigue**  (“tidakbisa mengerjakan tugas dirumah”.S1,R18)  **Stress and fatigue**  (“Kepenatan”.S1R19)  **keterikatan sosial rendah**  (“kurangnya dukungan dari orang terdekat”. S1,R13)  **peningkatan diri pada tugas**  (“mencari data lapangan sebaagai penguat teori”.S1,R14)  **peningkatan diri pada tugas**  (“mendapatkan data lapangan yang sudah cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempermudah dalam pengerjaanya”. S1,R15)  **Motivasi tinggi**  (“memperkuat kalimat atau teori yang dibuat dengan literatur yang ada”. S1,R17)  **Perfectionism**  (“harus mendapatkan kalimat yang kuat”. S1,R16)  **Perfectionism**  (“memvalidasi agar terhindar dari plagiatism”. S1,R17)  **Distractibility**  (“menburtuhkan ketenangan agar bisa fokus mengerjakan”. S1,R18) |
| Respon 2 | Karena terhambat covid 19 dan sempat mengambil cuti karena matkul terakhir hanya skripsi dan skripsinya untuk pengambilan data tidak bisa karena covid itu. Ambil cuti semester 10, soalnya semester 9 masih lanjut skripsi untuk mau pengambilan data. karena magang semester 8 jadinya terlambat yang harusnya semester 8 Cuma ambil skripsi tapi masih ada magang. Tapi magang kemarin sambal skripsi ambil data sekalian.  Karena perusahaanya menutup yang bukan pegawai tidak boleh memasuki area. Karena spesifikasi skripsi ku itu analisis secara langsung | 1. Mengambil cuti karena tidak bisa mengambil data karena covid.  2. Pada semester 8 masih magang jadi skripsinya terhambat.  3. Perusahaan menutup akses yang bukan pegawai. | 1. pengambilan keputusan.  2. manajement waktu.  3. Environmental Disorganisation |
| Respon 3 | Aktifitas yang menghambat karena pengulangan matkul sama factor dari covid sehingga data dari perusahaan susah di dapatkan | 1. adanya Pengulangan matkul.  2. Data dari perusahaan sulit didapatkan. | 1. manajement waktu.  2. percaya diri kurang. |
| Respon 4 | Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matakuliah. | Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul. | 1. Manajement waktu |
| Respon 5 | selama aku ngambil cuti aku sempet cari cari perusahaan yang bisa untuk menerima pengambilan data meskipun mengulang dari awal. Di tahun 2021 perusahaan tersebut masih kebanyakan tidk mau menerima tapi di tahun 2022 akhirnya dapat untuk skripsi. Jadi seharusnya semester 11 itu sudah selesai hambatanya karena itu semester 10 ambil cuti ya itu sambil nyari nyari perusahaan yang bisa, disitu akhirnya ketemu pertama di bandara Kediri, ternyata pas sudah dapat hasilnya ternyata tidak bisa untuk observasi juga. Habis itu aku pindah nyari opsi keduanya itu di Sulawesi. Jadi keterlambatanya itu harusnya lulus semester 11 tapi keterbatasan sinyal sama lokasi yang jauh untuk bimbingan. Bimbingan sambil observasi lapangan | 1. Berusaha mencari perusahaan yang menerima pengambilan data pada saat covid.  2. Terhambat karena semester 10 ambil cuti sambil mencari perusahaan yang mau menerima pengambilan data secara langsung.  3. Keterbatasan sinyal dan lokasi untuk bimbingan karena harus observasi secara langsung | 1. motivasi tinggi.  2. pengambilan keputusan  3. Environmental Disorganisation. |
| Respon 6 | Factor utamanya covid trus perusahaan tidak mau menerima mahasiswa tugas akhir, ya karena covid 19 itu jadi memengaruhi semua untuk selebihnya tidak ada.  Terus adapa beberapa perusahaan memperbolehkan namun hanya observasi lewat data yang di dapat dari pegawai tidak boleh observasi langsung sehingga kurang valid. | 1. Perusahaan tidak menerima mahasiswa tugas akhir karena covid.  2. Beberapa perusahaan membolehkan observasi namun secara data yang ada sehingga data kurang valid. | 1. Environmental Disorganisation.  2. percaya diri kurang. |
| Respon 7 | Jadwal yang udah aku susun itu target untuk lulus itu di semester 10 karena semester 8 ada planning buat skripsi seharusnya semester 9 – 10 itu sudah selesai ternyata planningnya gagal karena perusahaan gamau pas covid 19 di pulangkan semua. Sebelumnya sudah di acc trus tidak jadi, factor covid perusahaan perusahaan tidak mau menerima anak magang kecuali pekerjanya sendiri. Dan pekerjanya disana yang di kantor itu wfh semua jadi pekerja yang masuk itu bagian lapangan. | 1. Planning untuk menyelesaikan skripsi pada semester 9 – 10 gagal karena covid.  2. Tidak jadi di acc karena covid dan perusahaan tidak menerima anak magang. | 1. manajemen waktu  2. Environmental Disorganisation |
| Respon 8 | Sangat keberatan, karena dari orangtua kan target semester 10 paling lama sedangkan aku semester 10 masih belum selesai dan mengambil cuti jadi hambatanya ya itu, pertama uang buat ukt juga. Kalau tugas sebenarnya tidak berat yang penting aku dapat izin untuk observasi udah kelar. Problematic aku lama mengerjakan skripsi itu yang pertama covid trus data yang hampir mustahil untuk didapatkan karena observasi dilapangan secara langsung itu tidak bisa | 1. keberatan karena tidak sesuai target orangtua    2. data sulit didapatkan karena covid | 1. rasa tanggung jawab rendah.  2. Environmental Disorganisation |
| Respon 9 | Dimaharin orang tua, secara ekonomi menganggu karena menghabiskan uang untuk membayar  ukt, membayar uang cuti begitu, terus menguras tenaga menguras waktu. | 1. dimarahi orang tua  2. menghabisakan biaya  meghabisakan waktu  menghabisakan tenaga | 1. Keterikatan sosial tinggi.  2. Rasa tanggung jawab rendah. |
| Respon 10 | Kalua cara mengatasinya dari aku sendiri sih berusaha nyari perusahaan yang mau menerima,  sebenernya ada solusi biar langsung lulus, cuman harus mengganti judul dan tema itu terlalu  berat, sedangkan aku harus pengambilan data sedangkan kalau ganti judul dan tema harus ganti  judul lagi harus sempro lagi dan itu dimulai dari semester 10 jadi kaya sia sia aja, tapi ada  beberapa perusahaan yang masih tetep support mahasiswanya juga ada. Beberapa perusahaan  yang temen temen waktu covid pengambilan data perusahaan masih memaklumi, untuk yang  ganti judul ada 5 sampai 6 orang, trus ada yang bertahan sama judulnya meskipun molornya 1  tahun, | 1. berusaha mencari perusahaan yang mau menerima.  2. mengganti judul merupakan pilihan ke 2 tapi terlalu menyianyiakan waktu. | 1. motivasi tinggi.  2. percaya diri Kurang. |
| Respon 11 | Ada sih beberapa factor yang bikin menunda seseorang sih ya, perempuan contohnya  relationship habis itu tekanan dari orangtua untuk menyelesaikan skripsi. Karena kaya nyari itu  susah trus kita juga pusing karena tertekan akhirnya trus buntu akhirnya nggak selesai selesai. | 1. Faktor relation ship.  2. tekanan orangtua untuk menyelesaikan skripsi. | 1. Hostility with others.  2. stress and fatigue. |
| Respon 12 | Ya kalau orang tua pasti doa yang terbaik untuk anaknya, selebihnya untuk dukungan sih  dukungan financial aja ntah itu dari uang bensin uang transport dan lain sebagainya. | 1. doa dari orang tua sebagai dukungan dan financial untuk menyelesaikan skripsi | 1. keterikatan sosial tinggi. |
| Respon 13 | Pendukung dari orang terdekat sih ngga ada, jadi untuk support ya support biasa ngga intens yang  “ayo ayo” ngga ya cuman semangat gitu aja. Tapi setidaknya ada support sih. | 1. kurangnya dukungan dari orang terdekat. | 1. keterikatan sosial rendah. |
| Respon 14 | yang pertama literasi sama article article yang sulit di temukan. Karena emang untuk judukku  termasuk minim juga buat pengambilan di article nya , karena perusahaan jarang tuntuk  mempublish hal tersebut di internet dan rata rata itu dikunci untuk masalah tersebut. Kalau  buku nggak support cuman teorinya aja jadi harus article karena emang observasi lapanganya  langsung jadi harus article dan jurnal untuk mensupport itu, tapi alhamdulilahnya dapet yang  mendukung. | 1. mencari literasi article karena judul yang di ajukan masih minim referensi.  2. mencari data lapangan sebaagai penguat teori. | 1. precaya diri kurang.  2. peningkatan diri pada tugas. |
| Respon 15 | Ya suka suka aja, aku suka masalah observasi apalagi observasi lapangan untuk pengambilan data  karena pas setelah covid udah meredaditahun 2021 dan menuju 2022pas aku December  observasi satu bulan udah data datanya full. Karena emang kalo observasi lapangan kalau emang  udah di setujui pasti untuk kelanjutan skripsinga pasti lebih gampang | 1. suka mengerjakan skripsi karena suka observasi lapangan.  2. mendapatkan data lapangan yang sudah cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempermudah dalam pengerjaanya. | 1. motivasi diri tinggi.  2. peningkatan diri pada tugas. |
| Respon 16 | Merangkai kata kata untuk mendapatkan sebuah teori. Jadi karena tidakboleh ada plagiatisme  untuk rata rata kampus di plagiatisme ada di 40% lha untuk kampusku itu dibawah 25% jadi harus  menggunakan kata kata sendiri dan juga harus mengacu pada jurnal jurnal yang bisa menyongkong  kata kata itu, jadi base on teori dan bikin kata kata sesuai observasi apa yang terjadi dilapangan  itu harus sesuai sama teori. Trus kalimat kalimat nya itu yang kuat. | 1. kesulitan dalam merangkai kata untuk mendapatkan teori dan tidak boleh ada plagiatisme.  2. mencari jurnal sebagai acuan untuk memperkuat teori.  3. harus mendapatkan kalimat yang kuat. | 1. kurangnya percaya diri.  2.rasa tanggung jawab tinggi.  3. perfectionism. |
| Respon 17 | Melihat jurnal jurnal trus article article ntah itu dari luar negeri ataupun dalam negeri seperti kaya  ibarat kita mempunyai satu article yang memuatkan perkataan yang kita tulis, jadi apa yang aku  tulis harus ada jurnalnya. Harus ada penyongkong kuat untuk menguatkan, literasinyaitu harus  ada semua. Setiap apa yang ditulis harus ada penguatnya. Karena observasi langsung tidak  semudah langsung observasi dipindah kalimat langsung jadi, tapi kita harus memvalidasikan kata  kata ku sebenarnya ada dijurnal lain atau tidak dan itu di jurnal lain tidak bolehsama kaya yang  skripsiku pakai kata kata sendiri | 1. berusaha dengan membaca jurnal atau article agar memperkuat teori yang di tulis.  2. memperkuat kalimat atau teori yang dibuat dengan literatur yang ada.  3. memvalidasi agar terhindar dari plagiatism. | 1. motivasi diri tinggi.  2. peningkatan diri pada tugas.  3. perfectionism. |
| Respon 18 | Untuk semangat sih semangat, mungkin butuh ketengangan kaya nggak bisa ngerjain saat posisi  lagi rame, trus nggak bisa ngerjain skripsi dirumah aku orangnya harus ngarjain skripsi diluar, tapi  yang jelas butuh sepi trus tenang pasti fokus. | 1. menburtuhkan ketenangan agar bisa fokus mengerjakan.  2 tidakbisa mengerjakan tugas dirumah | 1. distractibility.  2 stress and fatigue. |
| Respon 19 | Mungkin lebih bersosiaslisasi sama teman yang ngerjain skripsi juga mungkin sama sama ngerjain  trus sama sama kayak kamu nggak dapet motivasi buatngerjain skripsi ya, temen mu ini liat kamu  ngeluh gitu temen mu langsung ngasih support ayowes bareng bareng gitu. Tapi klo aku sendiri  untuk mengatasi itu yang pertama yaitu sosialisasi sama anak anak yang nggak skripsi nggak apa  apa yang penting aku itu nggak penat aja dan juga butuh ketenangan. Jadi harus menghilangkan  kepenatan itu. | 1. bersosialisasi sama temen yang ngerjain skripsi juga agar saling support dan memiliki keinginan untuk lulus bareng.  2. sosialisasi sama teman yang tidak ngerjain skripsi juga agar menghilangkan penat.  3. Kepenatan. | 1.keterikatan sosial tinggi.  2. keterikatan sosial tinggi.  3. stress and fatigue. |

Subjek 2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| respon | Data mentah | Pemadatan fakta | Open coding | Axial coding | Selective coding |
| Respon 1 | Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona. Awal tahun lalu baru ada wisuda (2022) karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya. | 1. Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona.  2. karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya. | 1. manajement waktu.  2. manajement waktu | **Manajement waktu**  (“Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona”. S2,R1)  (“karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya”. S2,R1)  (“Pengajuan judul baru ada di semester 8 sehingga molor pengerjaanya”. S2,R2)  (“Pengajuan judul semester 8”. S2,R6)  **Environmental Disorganisation**  (“Dosen susah di hubungi karena pandemic covid” S2,R2)  (“Kelas dan akses ditutup karena covid”. S2,R3)  **Prioritas diri rendah**  (“Tidak melanjutkan bimbingan online karena orangtua sakit”. S2,R2)  (“Merawat orangtua yang sakit terdampak pandemic covid”. S2,R3)  (“Bantu jaga kedai di rumah”. S2,R4)  ( bantu jaga kedai dirumah”. S2,R6)  **ketertikatan sosial rendah**  (“sudah bimbingan online tapi merasa kurang efektif karena dosen slow respon”. S2,R3)  (“Pandemic covid sehingga dosen susah di hubungi”. S2,R6)  (“Dosen sulit dihubungi karena covid”. S2,R7)  (“tidak memiliki teman karena sudah lulus”.S2,R8)  (“bantuan dari teman berkurang”. S2,R9)  (“dosen sulit di hubungi”. S2,R11)  **Motivasi diri tinggi**  (“melakukan bimbingan offline di kampus”. S2,R5)  (“Bimbinganya rutin seminggu sekali”.S2,R5)  (“Sekarang sudah bimbingan rutin seminggu sekali atau 2 minggu sekali”.S2,R7)  (“melawan rasa malas.  rajin bimbingan dengan terjadwal”. S2,R10)  (“lulus menjadi motivasi untuk menambah semangat”S2,R19)  (“dipaksa demi kebaikan”. S2,R19)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“Dosen mudah di temui”. S2,R5)  (“dukungan dari orangtua agar cepat selesai”. S2,R12)  (“diberi semangat dari orangtua”. S2,R12)  (“dibantu untuk pengolahan data” S2,R13)  (“bimbingan ke dosen”. S2,R17)  **pengaruh teman sebaya.**  (“susah untuk tanya ke teman karean kebanyakan sudah lulus”. S2,R8)  (“menghabiskan waktu karena yang lain sudah kerja”. S2,R9)  (“dapat dukungan online juga dari teman yang jauh”. S2,R13)  (“teman teman udah pada lulus sehingga mengalami kesulitan untuk bertanya.” S2,R16)  (“tanya ke teman yang masih mengerjakan maupun belum atau yang sudah lulus”. S2,R17)  **peningkatan diri pada tugas**  (“fokus mengerjakan skripsi”. S2,R10)  **kemalasan**  (“rasa malas muncul dari diri sendiri”. S2,R11)  (“malas”. S2,R11)  (“tidak suka karena membosankan”. S2,R15)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“ terhambat oleh faktor covid, keluarga yang sakit”. S2,R14)  **Distractibility**  (“kesibukan dirumah yang mengganggu dalam mengerjakan skripsi”. S2,R14)  (“Harus jagain orag tua yang sakit”. S2,R4)  **rendahnya rasa tanggung jawab**  (“terpaksa karena sebagai syarat kelulusan” S2,R15)  **kurangnya percaya diri**  (“kesulitan dalam mengolah data”. S2,R16)  **Regulasi diri tinggi**  (“pengen cepet lulus agar bisa kerja seperti teman teman yang lain”. S2,R18)  (“semangat dari diri sendiri untuk cepat lulus dan bisa kerja”.S1,R19) | **Manajement waktu**  (“Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona”. S2,R1)  **Blaming others**  (“karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya”. S2,R1)  **Blaming others**  (“Pengajuan judul baru ada di semester 8 sehingga molor pengerjaanya”. S2,R2)  **Manajement waktu**  (“Pengajuan judul semester 8”. S2,R6)  **Keterikatan sosial rendah**  (“Dosen susah di hubungi karena pandemic covid” S2,R2)  **Environmental Disorganisation**  (“Kelas dan akses ditutup karena covid”. S2,R3)  **Prioritas diri rendah**  (“Tidak melanjutkan bimbingan online karena orangtua sakit”. S2,R2  **Prioritas diri rendah**  (“Merawat orangtua yang sakit terdampak pandemic covid”.  **Distracbility**  (“Bantu jaga kedai di rumah”. S2,R4)  **ketertikatan sosial rendah**  (“sudah bimbingan online tapi merasa kurang efektif karena dosen slow respon”. S2,R3)  **ketertikatan sosial rendah**  (“Pandemic covid sehingga dosen susah di hubungi”. S2,R6)  **Blaming others**  (“Dosen sulit dihubungi karena covid”. S2,R7)  **Pengaruh teman sebaya**  (“tidak memiliki teman karena sudah lulus”.S2,R8)  **Pengaruh teman sebaya**  (“bantuan dari teman berkurang”. S2,R9)  **ketertikatan sosial rendah**  (“dosen sulit di hubungi”. S2,R11)  **Motivasi diri tinggi**  (“melakukan bimbingan offline di kampus”. S2,R5)  **peningkatan diri pada tugas**  (“Bimbinganya rutin seminggu sekali”.S2,R5)  **peningkatan diri pada tugas**  (“Sekarang sudah bimbingan rutin seminggu sekali atau 2 minggu sekali”.S2,R7)  **Motivasi diri tinggi** (“melawan rasa malas.  rajin bimbingan dengan terjadwal”. S2,R10)  **Motivasi diri tinggi** (“lulus menjadi motivasi untuk menambah semangat”S2,R19)  **Motivasi diri tinggi**  (“dipaksa demi kebaikan”. S2,R19)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“Dosen mudah di temui”. S2,R5)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“dukungan dari orangtua agar cepat selesai”. S2,R12)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“diberi semangat dari orangtua”. S2,R12)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“diberi semangat dari orangtua”. S2,R12)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“dibantu untuk pengolahan data” S2,R13)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“bimbingan ke dosen”. S2,R17)  **pengaruh teman sebaya.**  (“susah untuk tanya ke teman karean kebanyakan sudah lulus”. S2,R8)  **Blaming others**  (“menghabiskan waktu karena yang lain sudah kerja”. S2,R9)  **pengaruh teman sebaya**  (“dapat dukungan online juga dari teman yang jauh”. S2,R13)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“tanya ke teman yang masih mengerjakan maupun belum atau yang sudah lulus”. S2,R17)  **peningkatan diri pada tugas**  (“fokus mengerjakan skripsi”. S2,R10)  **kemalasan**  (“rasa malas muncul dari diri sendiri”. S2,R11)  **kemalasan**  (“malas”. S2,R11)  **Rendahnya rasa tanggung jawab**  (“tidak suka karena membosankan”. S2,R15)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“ terhambat oleh faktor covid, keluarga yang sakit”. S2,R14)  **Distractibility**  (“kesibukan dirumah yang mengganggu dalam mengerjakan skripsi”. S2,R14)  **Distractibility**  (“Harus jagain orag tua yang sakit”. S2,R4)  **rendahnya rasa tanggung jawab**  (“terpaksa karena sebagai syarat kelulusan” S2,R15)  **kurangnya percaya diri**  (“kesulitan dalam mengolah data”. S2,R16)  **Regulasi diri tinggi**  (“pengen cepet lulus agar bisa kerja seperti teman teman yang lain”. S2,R18)  **Motivasi tinggi** |
| Respon 2 | karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya.  Setelah sempro ternyata covid dosenya susah di hubungi mungkin masih penyesuaian yang sebelumnya kuliah offline jadi online sehingga jadwalnya jadi berantakan, trus juga aku nggak ngelanutin bimbingan secara online karena ada masalah keluarga. “mamaku kenek(terkena) covid. Mamaku dirawat 3 minggu di RS, jadi aku yang ngerawat mamaku”. | 1. Pengajuan judul baru ada di semester 8 sehingga molor pengerjaanya.  2.Dosen susah di hubungi karena pandemic covid.  3.Tidak melanjutkan bimbingan online karena orangtua sakit. | 1. manajement waktu.  2. Environmental Disorganisation.  3. prioritas diri rendah. |
| Respon 3 | Undah bimbingan online tapi kurang efektif, dosennya slow respon.  Waktu itu covid kelas ditutup semua akses juga sulit dosen pun lama bales chat trus mamaku juga kena covid waktu itu jadi nemenin mama di rs soalnya gada yang nemenin mama, abis itu kan masa pemulihan masih harus bantuin di rumah jadi belom bisa ngerjain skripsi trus juga akses kampus juga di tgutup dosennya sebulan baru bales trus Tanya lagi sebulan lagi baru di bales mungkin ya masih penyesuaian dari offline jadi online. | 1. sudah bimbingan online tapi merasa kurang efektif karena dosen slow respon.  2. Kelas dan akses ditutup karena covid.  3. Merawat orangtua yang sakit terdampak pandemic covid. | 1. ketertarikan sosial rendah.  2. Environmental Disorganisation.  3. prioritas diri rendah. |
| Respon 4 | Ya milih jagain mamaku yang sakit di rs 2 bulanan karena gada yang jagain gimana lagi, trus juga abis dari rs juga masa pemulihan jadi ya harus bantuin apalagi dirumah ada warung trus gada yang bantuin juga ya mau gamau harus bantuin. | 1. Harus jagain orag tua yang sakit.  2. Bantu jaga kedai di rumah | 1. Distractibility.  2. prioritas diri rendah |
| Respon 5 | Sekarang sudah melakukan bimbingan secara offline di kampus dan dosen sudah mudah di temui dan bimbinganya rutin seminggu sekali. | 1. melakukan bimbingan offline di kampus.  2. Dosen mudah di temui.  3. Bimbinganya rutin seminggu sekali | 1. Motivasi diri tinggi.  2. ketertarikan sosial tinggi.  3. motivasi diri tinggi. |
| Respon 6 | Ya tadi pengajuan judul mepet semester 8. Trus pandemic covid dosen susah di hubungi mamaku juga masuk RS karena covid abis itu bantuin jaga kedai dirumah. | 1. Pengajuan judul semester 8.  2. Pandemic covid sehingga dosen susah di hubungi.  3.bantu jaga kedai dirumah | 1. manajement waktu.  2. keterikatan sosial rendah.  3. priotitas diri rendah |
| Respon 7 | Pada awal perkuliahan rutin bimbingan namun pada saat covid dosen sulit dihubungi. Balesnya 1 bulan baru di bales trus juga dirumah ada masalah.  Kalua sekarang sudah bisa bimbingan offline Sudah bimbingan dari bulan juli sampai sekarang, tiap seminggu sekali. Kadang jika banyak butuh waktu 2 minggu untuk bimbingan. | 1. Dosen sulit dihubungi karena covid.  2. Sekarang sudah bimbingan rutin seminggu sekali atau 2 minggu sekali. | 1. keterikatan sosial rendah.  2. motivasi diri tinggi. |
| Respon 8 | Iya, karena sudah tidak berkumpul dengan teman sekarang sudah 70% yang sudah lulus sehingga memiliki kesibukan masing masing. Jadi untuk bertanya sedikit susah. | 1. tidak memiliki teman karena sudah lulus.  2. susah untuk tanya ke teman karean kebanyakan sudah lulus | 1. keterikatan sosial rendah  2. pengaruh teman sebaya. |
| Respon 9 | Ya itu tadi dampaknya susah untuk bertanya atau minta di ajarin karena kebanyakan sudah lulus. trus menghabiskan waktu juga karena yang lain sudah bisa kerja saya masih mengerjakan skripsi. | 1. bantuan dari teman berkurang.  2. menghabiskan waktu karena yang lain sudah kerja | 1 keterikatan sosial rendah  2. Pengaruh teman sebaya. |
| Respon 10 | Melawan rasa malas dan rajin bimbingan. Seminggu harus dikerjakan.  soalnya rumahn juga mulai kondusif jadi bisa di tinggal tinggal. yang kemaren ngurus rumah terus sekarang bisa fokus skripsi. | 1. melawan rasa malas.  rajin bimbingan dengan terjadwal.  2. fokus mengerjakan skripsi. | 1. motivasi tinggi.  2. peningkatan diri pada tugas. |
| Respon 11 | Aku sendiri. Karena aku menunda dan tidak dapat melawan rasa malas. trus dari dosen juga sulit di hubungi, trus juga kan mamaku skit ya jadinya ketunda terus malas. | 1. rasa malas muncul dari diri sendiri.  2. dosen sulit di hubungi.  3.malas | 1. kemalasan.  2. keterikatan sosial rendah.  3. kemalasan. |
| Respon 12 | orang tua sangat mendukung juga kan biar cepet selesai biasanya di semangatin gitu diberi dukungan biar semangat | 1. dukungan dari orangtua agar cepat selesai.  2. diberi semangat dari orangtua. | 1. keterikatan sosial tinggi.  2. keterikatan sosial tinggi. |
| Respon 13 | Sekarang ada yang bantu ngerjain di deket kosku. Kayak ngolah data dan bantuin ngerjain.  Sebenernya ada yang di tuban tapi karena jauhjadi bingung kalua ngolah data lewat online. | 1. dibantu untuk pengolahan data.  2. dapat dukungan online juga dari teman yang jauh. | 1. keterikatan sosial tinggi.  2. penharuh teman sebaya. |
| Respon 14 | Ya itu tadi yang ngehambat banyak factor mulai dari covid, trus mamaku masuk rs, bantuin jaga  kedai kan jadi terlambat trus gada temenya yang bantuin. | 1. terhambat oleh faktor covid, keluarga yang sakit.  2. kesibukan dirumah yang mengganggu dalam mengerjakan skripsi. | 1. Kesulitan membuat keputusan.  2. Distractibility |
| Respon 15 | Tentu tidak, karena membosankan tapi harus dibikin seneng. Soalnya itu caranya supaya dapat  selesai dalam mengerjakan skripsi. | 1. tidak suka karena membosankan.  2. terpaksa karena sebagai syarat kelulusan | 1. kemalasn.  2. rendahnya rasa tanggung jawab. |
| Respon 16 | Kesulitan dalam mengolah data. karena kan juga temenya udah pada lulus jadi mau tanya juga susah udah pada sibuk semua. kan kalo ada temenya yang gabisa bisa tanya ke temenya kalo gini kan susah mau tanya. belom lagi yang udah kerja pada sibuk semua. | 1. kesulitan dalam mengolah data.  2. teman teman udah pada lulus sehingga mengalami kesulitan untuk bertanya. | 1. kurangnya percaya diri.  2. pengaruh teman sebaya. |
| Respon 17 | tanya ke temen yang masih ngerjakan skripsi ataupun yang sudah lulus tapi kan ga semua bisa di tanya jadi di imbangi dengan bimbingan ke dosen agar di beri arahan. trus berusaha membaca baca literasi. | 1. tanya ke teman yang masih mengerjakan maupun belum atau yang sudah lulus.  2. bimbingan ke dosen.  3. berusaha membaca literasi. | 1. pengaruh teman sebaya.  2. keterikatan sosial tinggi.  3. motivasi tinggi. |
| Respon 18 | ben ndang lulus. Pengen cepet lulus agar dapat kerja kesana kemari. Kayak temen yang sudah lulus. | 1. pengen cepet lulus agar bisa kerja seperti teman teman yang lain | 1. regulasi diri tinggi. |
| Respon 19 | Semangat untuk lulus biar cepet dapet kerja biar kaya temen temen yang sudah kerja. jadi lulus menjadi penyemangat untuk mengerjakan skripsi yang tersisa. ya meskipun harus dipaksa tapi demi kebaikan jadi harus semangat. | 1. semangat dari diri sendiri untuk cepat lulus dan bisa kerja.  2. lulus menjadi motivasi untuk menambah semangat.  3. dipaksa demi kebaikan. | 1. regulasi diri tinggi.  2. motivasi tinggi.  3. motivasi tinggi. |